

**DAMPAK PEMAHAMAN PAJAK PERUSAHAAN NIRLABA
TERHADAP PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK KINI
(STUDI KASUS PT ABC)**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: RUTH EXAUDI FITRIANI SIGALINGGING
NIM: 126232028

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
DAMPAK PEMAHAMAN PAJAK PERUSAHAAN NIRLABA
TERHADAP PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK KINI
(STUDI KASUS PT ABC)



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: RUTH EXAUDI FITRIANI SIGALINGGING
NIM: 126232028

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

ABSTRAK

Perusahaan nirlaba memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi sosial, namun sering kali menghadapi tantangan dalam memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak pemahaman pajak terhadap perhitungan dan pelaporan pajak pada perusahaan nirlaba dengan fokus pada PT ABC. Perusahaan nirlaba sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban perpajakan akibat kurangnya pemahaman yang memadai mengenai aturan perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui pengumpulan data sekunder, observasi, dan wawancara mendalam dengan para pengelola perusahaan nirlaba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman pajak di kalangan perusahaan nirlaba berpotensi menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dan pelaporan pajak, serta berdampak pada ketidakpatuhan terhadap peraturan pajak. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa kurangnya edukasi dan dukungan terkait perpajakan menjadi faktor utama dalam terbatasnya pemahaman pajak di sektor ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut, baik dari pihak internal perusahaan maupun pemerintah, untuk meningkatkan pemahaman pajak dalam rangka mendorong kepatuhan yang lebih baik.

Kata kunci: Pemahaman pajak, perusahaan nirlaba, perhitungan pajak, pelaporan pajak.

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of tax understanding on tax calculation and reporting in non-profit organizations in Indonesia. Non-profit organizations often face challenges in fulfilling tax obligations due to insufficient knowledge of tax regulations. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through secondary data, observations, and in-depth interviews with non-profit organization managers.

The findings show that low tax understanding among non-profit organizations potentially leads to errors in tax calculation and reporting, and affects compliance with tax regulations. In-depth interviews reveal that a lack of tax education and support is a major factor contributing to limited tax understanding in this sector. Therefore, further efforts are needed, both from the internal organization and the government, to improve tax understanding and promote better compliance.

Keywords: Tax understanding, non-profit organizations, tax calculation, tax reporting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Manager Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
6. Dr. Henny Santoso, SE, M.Si, FMVA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi semangat serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Orang Tua penulis yang telah mendukung penulis untuk terus berkarya menambah ilmu melalui Pendidikan yang telah ditempuh, memberikan bimbingan selalu untuk terus tekun mencapai tujuan hidup dan selalu mengingatkan agar menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain.
9. Suami dan anak yang memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Januari 2025

Ruth Exaudi Fitriani Sigalingging

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelltian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Pengetahuan Pajak.....	4
2.2. Konsep Perusahaan Nirlaba.....	7
2.3. Pajak Kini	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1. Metode Penelitian.....	12
3.2. Gambaran Umum Perusahaan	12
BAB IV PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil Penelitian.....	13
4.2. Pembahasan Penelitian	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
5.1. Simpulan.....	19
5.2. Saran.....	19
REFERENSI	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Neraca PT ABC Per 31 Desember 2023	13
Tabel. 2 Laporan Aktivitas PT ABC Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	14
Tabel. 3 Rekomendasi Perhitungan Penghasilan Kena Pajak PT ABC.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan nirlaba adalah entitas yang dibentuk untuk tujuan sosial, kemanusiaan, pendidikan, keagamaan, atau kegiatan lain yang tidak bertujuan mencari keuntungan. Meskipun tidak berorientasi pada laba, perusahaan nirlaba tetap memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk perhitungan dan pelaporan pajak kini. Masalah sering muncul dari pemahaman yang salah mengenai status nirlaba, di mana beberapa pihak berasumsi bahwa status nirlaba secara otomatis membebaskan entitas dari kewajiban perpajakan karena tidak berorientasi pada keuntungan.

Dalam konteks perpajakan di Indonesia, status nirlaba tidak sepenuhnya membebaskan perusahaan dari kewajiban perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008, setiap badan, termasuk perusahaan nirlaba, yang memperoleh penghasilan dengan karakteristik tertentu tetap menjadi subjek pajak dalam negeri. Pasal 4 ayat 3 juga disebutkan yang dikecualikan dari objek pajak bagian M berbunyi: “sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan/atau bidang penelitian dan pengembangan, yang telah terdaftar pada instansi yang membidangnya, yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan, dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan”.

PT ABC, sebagai salah satu entitas nirlaba, menghadapi tantangan serupa. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam komunitas yang tidak berorientasi pada laba, organisasi ini tetap memiliki kewajiban untuk melaporkan pajak kini secara benar. Namun, ada indikasi bahwa tingkat pemahaman pengurus dan staf terkait pajak badan masih perlu ditingkatkan.

Menurut (Cong dan Sukrisno Agoes, 2019) apabila adanya ketidakpahaman mengenai makna dan kegunaan pajak merupakan salah satu penyebab rendahnya kesadaran wajib pajak. Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat pajak dapat menyebabkan masyarakat tidak bersedia secara sukarela membayar pajak.

Kewajiban bagi warga negara untuk menaati/menaatinya kebijakan atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Ketika pemerintah membuat undang-undang perpajakan, semua warga negara yang ada wajib pajak dapat menggunakan seluruh hak perpajakannya dan tanggung jawab (Daryatno & Santioso, 2021).

Dengan mengetahui peraturan dan tata cara perpajakan, badan usaha dapat lebih memahami kewajibannya untuk melaporkan dan membayar pajak tepat waktu. Pengetahuan yang baik tentang pajak membantu wajib pajak terhindar dari sanksi dan denda yang mungkin dijatuhkan oleh otoritas terkait pelanggaran peraturan perpajakan. Dengan memahami peraturan, setiap badan usaha atau wajib pajak dapat mematuhi ketentuan dan terhindar dari masalah hukum.

Selain itu, kajian akademik mengenai perpajakan pada perusahaan nirlaba relatif minim dibandingkan dengan perusahaan komersial. Studi kasus yang dilakukan pada PT ABC ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi bagaimana pemahaman pajak memengaruhi perhitungan dan pelaporan pajak kini pada laporan keuangan PT ABC sebagai Perusahaan Nirlaba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman PT ABC terhadap kewajiban perpajakan perusahaan nirlaba, khususnya terkait pajak kini?
2. Apakah perhitungan pajak kini yang dilakukan oleh PT ABC sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia?
3. Bagaimana tata cara perhitungan dan pelaporan pajak kini yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan nirlaba agar sesuai dengan ketentuan perpajakan?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dampak pemahaman pajak terhadap perhitungan dan pelaporan pajak kini pada perusahaan nirlaba, khususnya PT ABC.
2. Penelitian hanya berfokus pada pajak kini (*current tax*) dan tidak mencakup perhitungan pajak tangguhan (*deferred tax*).

3. Penelitian tidak mencakup pengujian atas akurasi audit pajak atau aspek hukum lainnya di luar pelaporan pajak kini.
4. Penelitian ini mencakup pengkajian data dan praktik perpajakan yang dilakukan selama periode tahun pajak 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat pemahaman PT ABC terhadap kewajiban perpajakan, khususnya terkait pajak kini bagi perusahaan nirlaba.
2. Mengevaluasi apakah perhitungan pajak kini yang dilakukan oleh PT ABC sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. Menyusun rekomendasi tata cara perhitungan dan pelaporan pajak kini yang sesuai dengan peraturan perpajakan untuk perusahaan nirlaba.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka dapat diuraikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Menambah referensi ilmiah dalam bidang perpajakan, khususnya mengenai pengelolaan pajak pada perusahaan nirlaba.
2. Memberikan wawasan tentang pentingnya pemahaman perpajakan dalam memengaruhi akurasi perhitungan dan pelaporan pajak kini pada perusahaan nirlaba.
3. Mengisi gap penelitian terkait perusahaan nirlaba sebagai subjek pajak, mengingat sebagian besar penelitian perpajakan lebih berfokus pada entitas komersial.

REFERENSI

- Cong, J., & Agoes, S. (2019). Faktor-Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 292–299.
- Daryatno, A. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Ultima Accounting*, 13(2), 216–237.
- Teofilus, T. N. M. (2023). The Effect of Emotion in Moderating the Relationship between Tax Knowledge on Tax Compliance. *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology (JAEF)*, 05(1), 39–56.
- Manuel, D., & Jonnardi. (2023). The Effect Of Taxpayer Awareness, Axsanctions And Tax Knowledge On Individual Taxpayer Compliance In Tangerang City With Tax Socialization As A Moderation Variable. *Return: Study of Management, Economic and Business*, 2(6), 625–634.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Fidel. (2008). *Pajak Penghasilan (Pembahasan UU No.36/2008 tentang Pajak Penghasilan Dengan Komentar Pasal Per Pasal)*. Jakarta: Carofin Publishing.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Takismen, Larasati, S., Rahayu, S., & Fikri, R. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 1(2), 80–88.
<https://doi.org/10.33050/jmari.v1i2.1126>
- Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007
- SE-32/PJ/2014